

## KEMAMPUAN MENULIS PUISI SISWA KELAS VIII SMP NEGERI 8 AMBON

*Meilany Pattiapon*

*Grace Somelok*

*Novita Tabelessy*

Universitas Pattimura

e-mail: [pattiaponmeilany@gmail.com](mailto:pattiaponmeilany@gmail.com)

**Abstrak:** Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon. Adapun sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 orang siswa dan 3 orang guru. Jenis penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan sampling sistematis dengan penarikan sampel dari nomor urut 5 dan kelipatannya berdasarkan nomor absen. Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif model one-shot case study dengan menggunakan teknik pengumpulan data berupa tes menulis puisi, kuesioner dan wawancara yang dilaksanakan pada semester genap. Hasil penelitian menunjukkan bahwa siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon dikategorikan memenuhi dengan jumlah siswa 12 orang dari keseluruhan siswa sampel pada kelas tersebut yang memiliki nilai di atas 72.

**Kata Kunci:** Puisi, Kemampuan Menulis Puisi, Deskriptif Kuantitatif

**THE ABILITY TO WRITE POETRY FOR 8<sup>th</sup> GRADE STUDENTS OF  
SMP NEGERI 8 AMBON**

*Meilany Pattiapon*

*Grace Somelok*

*Novita Tabelessy*

Universitas Pattimura

e-mail: [pattiaponmeilany@gmail.com](mailto:pattiaponmeilany@gmail.com)

**Abstract:** An aim of the research is determine the ability to write poetry for 8<sup>th</sup> grade students SMP Negeri 8 Ambon. The sample in this research amounted to 20 students and 3 teachers. Type of sampling in this research using systematic sampling with sampling from sequence number 5 and multiples thereof based on absent number. This research is a quantitative descriptive one-shot case study using data collection techniques in the form of tests writing poetry, questionnaires and interviews conducted in the even semester. The result showed that 8<sup>th</sup> grade students of SMP Negeri 8 Ambon were categorized as fulfilled with a total of 12 students of the total sample students in the class who had grades above 72.

**Keywords:** Poetry, Ability To Write Poetry, Quantitative Descriptive

## **A. PENDAHULUAN**

Keterampilan berbahasa dalam kurikulum di sekolah biasanya mencakup empat segi, yaitu: keterampilan menyimak, keterampilan berbicara, keterampilan membaca dan keterampilan menulis (Tarigan, 1994: 2). Keempat keterampilan tersebut pada dasarnya merupakan satu kesatuan yang disebut caturtunggal. Setiap keterampilan itu erat sekali berhubungan dengan tiga keterampilan lainnya dengan cara yang beraneka ragam (Tarigan, 1994: 1).

Dalam dunia pendidikan, menulis mempunyai arti yang sangat penting. Siswa yang memiliki kebiasaan menulis akan menjadi terampil dan terarah dalam berekspresi, sehingga secara tidak langsung akan mempertajam kemampuan berpikir siswa secara kritis dan juga dapat dengan mudah memecahkan masalah-masalah yang dihadapinya. Seorang penulis haruslah memiliki serangkaian kepekaan-kepekaan tertentu, yang dikumpulkan, dilatih dan diasah ketika membaca. Yang pertama diantara rangkaian ini adalah kepekaan bahasa, yang mencakup tulisan, paragraf, kalimat, arti kata, arti kiasan, bunyi kata serta mencakup tanda baca (Marahimin, 2004: 18).

Kegiatan menulis khususnya menulis puisi merupakan bagian dari ekspresi sastra dalam standar kompetensi kajian bahasa Indonesia (Depdiknas, 2003). Keberadaan kompetensi ini di dalam kurikulum menunjukkan bahwa penguasaan terhadap keterampilan menulis puisi sangat penting dan sangat diperlukan.

Puisi merupakan salah satu karya fiksi berbentuk prosa yang mengungkapkan pikiran dan perasaan penyair secara imajinatif dan disusun dengan mengkonsentrasi struktur batinnya. Puisi dibangun oleh dua unsur, yaitu struktur fisik yang meliputi diksi, pengimijinasi, kata konkret, bahasa figuratif, versifikasi serta tata wajah puisi dan struktur batin yang meliputi tema, perasaan penyair, nada suasana serta amanat (Juvrisal, dkk. 2013: 333).

Berdasarkan wawancara yang telah dilakukan dengan guru mata pelajaran di SMP Negeri 8 Ambon, sebagian siswa kelas VIII belum memenuhi KKM (72) pada materi menulis puisi disebabkan oleh kurangnya pemahaman menulis puisi dan kemampuan siswa mengembangkan ide atau pikiran, serta ketidaktertarikannya media pembelajaran sehingga siswa belum mampu mengungkapkan diri ke dalam bentuk puisi dengan menggunakan diksi dan pengimajinan, sehingga dalam penelitian ini lebih difokuskan pada unsur diksi, pengimajinan, perasaan dan amanat puisi. Dalam hal ini unsur tersebut merupakan unsur pembangun sebuah puisi, namun bukan berarti mengabaikan unsur lain tetapi untuk lebih fokusnya penelitian.

Oleh karena itu guru sebagai motivator dan fasilitator harus berusaha menarik minat siswa agar lebih tertarik dan lebih bersemangat dalam pembelajaran menulis puisi. Untuk dapat menciptakan suasana pembelajaran tersebut, perlu dipikirkan secara matang penggunaan model, metode, teknik dan media yang mampu membuat siswa lebih aktif dan produktif. Karena penggunaan hal-hal tersebut dalam proses pembelajaran sangat berpengaruh terhadap kemampuan menulis puisi siswa dan dapat menyebabkan menurunnya kualitas siswa jika tidak segera diatasi. Sehingga peneliti menggunakan media gambar dan menentukan tema puisi yaitu -Keindahan Alam-

sebagai motivasi bagi siswa untuk menentukan ide, judul dan mencari pilihan kata yang tepat serta mengembangkannya ke dalam bentuk puisi.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui –Kemampuan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon||.

## B. METODE PENELITIAN

Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah bersifat deskriptif kuantitatif menggunakan model one-shot case study. Penelitian deskriptif memiliki pernyataan yang jelas mengenai permasalahan yang dihadapi, hipotesis yang spesifik dan informasi detail yang dibutuhkan. Sedangkan penelitian kuantitatif adalah suatu proses menemukan pengetahuan yang menggunakan data berupa angka atau statistik sebagai alat menemukan keterangan mengenai apa yang ingin kita ketahui (Margono, 2007: 105). Angka atau statistik tersebut merupakan gambaran kemampuan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon dalam menulis sebuah puisi.

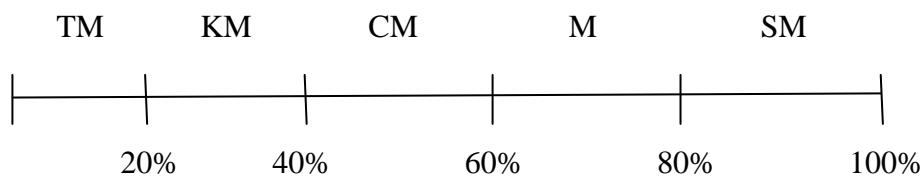
Model *one-shot case study* merupakan *pre-experiment design*. Desain ini belum merupakan eksperimen yang sebenarnya karena masih terdapat variabel luar (independen) yang ikut berpengaruh terhadap terbentuknya variabel dependen.

Dalam penelitian kuantitatif, populasi diartikan sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas obyek atau subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk diajukan dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2006: 242).

Populasi dalam penelitian ini adalah keseluruhan siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon yang berjumlah 101 orang yang terbagi atas 4 kelas. Perincian jumlah siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon sebagai berikut:

Kelas VIII 1	:	25 orang
Kelas VIII 2	:	25 orang
Kelas VIII 3	:	25 orang
<u>Kelas VIII 4</u>	:	<u>26 orang</u>
Jumlah	:	101 orang

Secara kontinum dapat digambarkan seperti berikut:



Setelah sampel ditentukan dengan jelas, maka dapat ditetapkan apakah mungkin meneliti seluruh elemen populasi atau perlu gambar sebagian dari populasi saja yang disebut sampel. Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka

peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi dan harus betul-betul representatif (mewakili) (Sugiyono, 2006: 90).

Agar sampel dapat dikatakan representatif, maka perlu digunakan teknik pengambilan sampel. Dengan demikian peneliti akan terhindar dari mengistimewakan seseorang untuk diangkat menjadi sampel. Penarikan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik sampling sistematis yang adalah teknik pengambilan sampel berdasarkan urutan dari anggota populasi yang telah diberi nomor urut (Sugiyono, 2006: 94). Dalam penelitian ini, peneliti memberikan nomor urut 1-101 kemudian pengambilan sampel dari nomor urut 5 dan kelipatannya sampai pada nomor urut 100, sehingga dapat disimpulkan bahwa sampel dalam penelitian ini berjumlah 20 siswa, serta 3 orang guru mata pelajaran Bahasa Indonesia SMP Negeri 8 Ambon.

Dalam penelitian kuantitatif, peneliti akan menggunakan instrumen untuk mengumpulkan data. Instrumen penelitian digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini berisi tes yang digunakan untuk memperoleh data kemampuan siswa dalam menulis puisi tentang struktur fisik (diksi dan pengimajian) serta struktur batin (perasaan dan amanat). Data yang diperoleh dari instrumen tersebut yang menjadi sampel atau variabel penelitian dalam penelitian ini tentang struktur fisik dan struktur batin puisi tersebut.

Sumber data pada penelitian ini meliputi siswa, guru, dokumen hasil pembelajaran dan proses pembelajaran. Adapun teknik pengumpulan datanya dilakukan dengan cara sebagai berikut:

- a. Wawancara, dilakukan secara tidak berstruktur antara peneliti dan guru.
- b. Dokumentasi, berupa foto-foto kegiatan selama pelaksanaan penelitian di kelas.
- c. Kuesioner, teknik ini digunakan untuk menjaring data yang berhubungan dengan sikap dan minat siswa terhadap pembelajaran menulis puisi.
- d. Tes menulis puisi, diberikan kepada siswa berupa tes tertulis. Peneliti mengadakan tes berupa menulis puisi. Peneliti menentukan sebuah tema yaitu *-keindahan alam*” sesudah itu diberikan kepada siswa untuk kemudian dikembangkan menjadi sebuah puisi yang utuh.

Data kuesioner berupa pertanyaan-pertanyaan yang diajukan kepada siswa untuk mengetahui sikap dan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon terhadap pengajaran menulis puisi menggunakan skala Guttman yaitu dengan pilihan jawaban ‐ya-tidak‐ (Sugiyono, 2006: 107). Untuk mendapatkan gambaran yang jelas tentang jawaban siswa mengenai pertanyaan yang diajukan maka, peneliti menggunakan rumus di bawah ini:

—

Jawaban siswa sampel maka perlu memberikan kategori persentasi dalam analisis data angket sebagai berikut:

Sangat Memuaskan : 81 - 100%

Memuaskan	: 61 - 80%
Cukup Memuaskan	: 41 - 60%
Kurang Memuaskan	: 21 - 40%
Tidak Memuaskan	: 0 – 20%

Arikunto (dalam Kamelta, 2013: 144)

Data yang diperoleh dari tes kemampuan menulis puisi akan dianalisis sebagai berikut:

1. Membaca hasil ulasan puisi yang telah dibuat siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon secara keseluruhan.
2. Memeriksa hasil ulasan puisi siswa yang meliputi komponen diksi, pengimajian, perasaan dan amanat.
3. Memberikan skor pada aspek yang diperiksa dengan cara menjumlahkannya.
4. Memberikan keterangan kemampuan pada hasil ulasan siswa. Tolak ukur kemampuan siswa ditetapkan berdasarkan ketentuan sebagai berikut: kemampuan siswa dapat dikatakan memadai jika persentase siswa yang memperoleh nilai di atas rata-rata atau lebih dan dikatakan belum memadai jika siswa yang memperoleh nilai kurang dari nilai rata-rata.

### C. PEMBAHASAN

Penelitian ini diawali dengan wawancara yang dilakukan oleh peneliti terhadap 3 orang guru mata pelajaran. Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan kesimpulan bahwa proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon telah dilaksanakan dengan baik (memuaskan) oleh para guru mata pelajaran. Proses pembelajaran tersebut mendapatkan nilai positif yaitu keterlibatan beberapa siswa yang dapat mengikuti kegiatan lomba puisi di sekolah maupun di luar sekolah.

Hasil analisis data kuesioner yang telah dilakukan terlihat bahwa kategori persentase yang dicapai siswa sesuai dengan jawaban yang diharapkan, yakni frekuensi kategori memuaskan (M) lebih banyak jika dibandingkan dengan kategori kurang memuaskan (KM) yaitu (4:1). Perbandingan tersebut menunjukkan bahwa sikap dan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dikategorikan memuaskan. Hasil analisis data kuesioner sikap dan minat siswa diperlihatkan pada Tabel 1. dan Tabel 2. berikut:

Tabel 1.  
Sikap Dan Minat Siswa Kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon  
Terhadap Pengajaran dan Materi Menulis Puisi

Nomor Respon	Nomor Soal									
	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0

2	0	1	1	1	1	0	0	1	0	1
3	0	0	1	1	1	1	0	0	0	1
4	1	1	1	1	1	0	0	0	1	0
5	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
6	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
7	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
8	1	0	1	1	1	1	1	1	1	1
9	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
10	1	0	1	1	1	1	0	1	0	1
11	1	0	1	1	1	1	0	1	1	0
12	1	0	1	1	1	1	0	0	1	0
13	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
14	1	1	1	1	1	1	0	1	1	1
15	1	1	0	1	1	1	0	1	0	1
16	1	0	1	1	1	1	0	0	0	1
17	1	1	1	0	0	1	1	1	0	0
18	1	0	1	1	1	0	1	0	1	0
19	0	0	1	1	1	1	0	1	1	0
20	1	0	1	1	1	1	0	0	1	1

Tabel 2.  
Jumlah Jawaban -Ya-Tidak|| Kuesioner

Nomor Soal	Jumlah Jawaban -Ya	Jumlah Jawaban -Tidak
1	17	3
2	9	11
3	19	1
4	19	1
5	19	1
6	17	3
7	5	15
8	14	6
9	14	6
10	13	7
Total	<b>146</b>	<b>54</b>
Rata-rata	<b>14,6</b>	<b>5,4</b>

Nilai jawaban -Yall adalah 1 sedangkan nilai jawaban -Tidak|| adalah 0.Jika dikonversikan ke dalam persen (dikali 100%) maka nilai jawaban -Tidak|| adalah

0%. Sehingga untuk mengetahui sikap dan minat siswa terhadap pengajaran dan materi menulis puisi, menggunakan perhitungan skala Likert pada nilai jawaban -Yall sebagai berikut:

—

Data tes menulis puisi siswa memperlihatkan penguasaan menulis puisi dari tiap-tiap siswa kelas VIII. Berdasarkan hasil tes yang dibuat oleh siswa dalam bentuk menulis puisi dengan tema *-keindahan alam*”, maka siswa dapat menentukan judul puisi dari tema tersebut dan mengembangkannya menjadi sebuah puisi yang baik. Data hasil atau skor yang diperoleh siswa diperlihatkan pada Tabel 3.berikut:

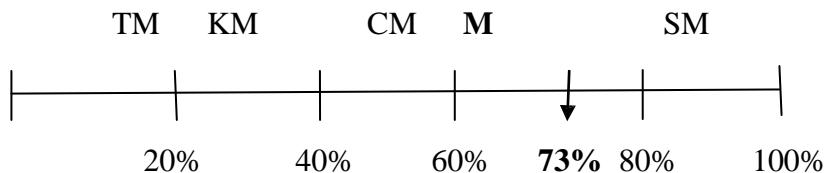
Tabel 3.  
Hasil Menulis Puisi Siswa Kelas VIII  
SMP Negeri 8 Ambon

No	Rincian Kemampuan Menulis Puisi				Skor
	Diksi	Pengimajian	Perasaan	Amanat	
1.	20	28	24	21	93
2.	15	14	18	21	68
3.	15	24	18	21	75
4.	20	21	18	21	80
5.	20	28	24	21	93
6.	15	14	18	21	68
7.	20	21	24	21	86
8.	20	21	24	21	86
9.	15	21	18	21	75
10.	15	14	18	21	68
11.	15	21	18	14	68
12.	15	14	14	14	57
13.	20	21	24	21	86
14.	15	14	24	21	74
15.	20	21	24	14	79
16.	15	7	18	21	61
17.	15	21	18	21	68
18.	20	21	18	21	80
19.	15	14	18	21	68
20.	20	21	24	21	86

Wawancara yang telah dilakukan oleh peneliti memberikan kesimpulan bahwa proses pembelajaran menulis puisi pada siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon telah

dilaksanakan dengan baik (memuaskan) oleh para guru mata pelajaran. Proses pembelajaran tersebut mendapatkan nilai positif yaitu keterlibatan beberapa siswa yang dapat mengikuti kegiatan lomba puisi di sekolah maupun di luar sekolah.

Hasil analisis data kuesioner yang telah dilakukan terlihat bahwa kategori persentase yang dicapai siswa sesuai dengan jawaban yang diharapkan, yakni memuaskan. Hasil analisis data sikap dan minat siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dikategorikan memuaskan dengan nilai 73%. Hasil perhitungan tersebut jika digambarkan secara kontinum adalah sebagai berikut:



Berdasarkan hasil menulis puisi siswa, dapat dikatakan bahwa kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon tergolong memenuhi dengan jumlah siswa yang mencapai skor di atas KKM (72) berjumlah 12 siswa. Sedangkan jumlah siswa yang tergolong tidak memuaskan berjumlah 8 siswa. Hal ini menunjukkan bahwa hasil wawancara dan data kuesioner berbanding lurus dengan hasil menulis puisi siswa yaitu memadai (memuaskan). Sehingga dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi: -Terdapat peningkatan hasil belajar terhadap pembelajaran menulis puisi siswa dapat diterima.

## D. KESIMPULAN

Berdasarkan tujuan penelitian ini maka dapat disimpulkan bahwa hipotesis yang berbunyi: -Terdapat peningkatan hasil belajar terhadap pembelajaran menulis puisi siswa (memadai) dapat diterima. Kemampuan menulis puisi siswa kelas VIII SMP Negeri 8 Ambon tergolong memuaskan (memadai) dengan jumlah siswa 12 orang dari keseluruhan siswa sampel pada kelas tersebut yang memiliki nilai di atas 72. Kurang memuaskannya kemampuan menulis puisi siswa yang berjumlah 7 orang diakibatkan oleh pemahaman tentang puisi yang belum memadai dan kreativitas siswa-siswa tersebut yang belum dapat dikembangkan melalui puisi, meskipun proses belajar mengajar yang diterapkan oleh para guru telah dilakukan dengan baik serta sikap dan minat siswa dalam mengikuti pembelajaran menulis puisi dikategorikan memuaskan.

## **DAFTAR PUSTAKA**

- Depdiknas.2003. *Standar Kompetensi Mata Pelajaran Bahasa dan Sastra Indonesia.* Jakarta: Depdiknas.
- Juvrizal, Elly. M dan Afnita.2013. *Pengaruh Penggunaan Media Gambar Terhadap Keterampilan Menulis Puisi Siswa Kelas VIII SMPN 1 Tigo Nagari Kabupaten Pasaman.* Universitas Negeri Padang.Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra Indonesia.Vol. 1.No. 2. Hal: 333.
- Kamilta, E. 2013.*Pemanfaatan Internet Oleh Mahasiswa Jurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang.* CIVED ISSN 2302-3341 Vol. 1.No. 2. Hal: 144.
- Marahimin, I. 2004. *Menulis Secara Populer.* Jakarta: Pustaka Jaya. Cetakan ke-4. Hal: 18.
- Margono. 2007. *Metodologi Penelitian Pendidikan.* Jakarta: PT. Rineka Cipta. Hal: 105.
- Sugiyono.2006. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D.* Bandung.Alfabeta. Hal: 90, 94, 107 dan 242.